Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa
Vol.10, No.2, Januari 2026, pp. 113 - 122

ISSN 2442-8051 (*Print*)
2829-2987 (Online)
DOI https://dx.doi.org/10.20961/jip.v10i2.103407

Pengaruh *Career Aspiration* terhadap *Perceived Future Employability* pada Mahasiswa (Sarjana dan Diploma)

The Influence of Career Aspiration on Perceived Future Employability among Students (Undergraduate and Diploma)

Ikhsan Abdillah Prasetyo[1], Pratista Arya Satwika[1*]

[1]Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia

[1]ikhsan6912@outlook.co.id, *[1]pratista@staff.uns.ac.id

Abstract*. The high unemployment rate among university graduates highlights the importance of understanding psychological factors that enhance future employability. This study aims to investigate the effect of career aspiration on perceived future employability (PFE) among undergraduate and diploma students at Universitas Sebelas Maret. Using a quantitative survey approach, data were collected from 378 active students in the even semester of 2024/2025 (cohorts 2020–2024) selected through purposive sampling. The instruments used were the Indonesian version of the Perceived Future Employability Scale (24 items; α = 0.914) and the Korean Career Aspiration Scale-Revised (21 items; α = 0.870). Simple linear regression analysis revealed that career aspiration had a significant positive effect on PFE (β = 0.732; F = 188.144; p < 0.001). These results indicate that students with higher career aspirations are more confident about their future employment opportunities. The findings suggest the need for career guidance programs that strengthen career goal clarity and opportunity awareness to better prepare graduates for entering the workforce.*

Keywords: *career aspiration; career psychology; employability; perceived future employability; students*

Abstrak. Tingginya tingkat pengangguran lulusan perguruan tinggi menuntut pemahaman faktor psikologis yang meningkatkan kesiapan kerja di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *career aspiration* terhadap *perceived future employability* pada mahasiswa Universitas Sebelas Maret program sarjana dan diploma. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif melalui metode survei. Sampel melibatkan 378 mahasiswa aktif semester genap 2024/2025 (angkatan 2020 – 2024) yang dipilih melalui *purposive sampling.* Instrumen yang digunakan yaitu *Perceived Future Employability Scale* bahasa Indonesia (24 item; α = 0,914) dan *Korean Career Aspiration Scale-Revised* (21 butir; α = 0,870). Analisis regresi linear sederhana menunjukkan *career aspiration* berpengaruh signifikan terhadap PFE (β = 0,732; F = 188,144; p < 0,001). Hasil ini mengindikasikan mahasiswa dengan aspirasi karier tinggi lebih yakin akan peluang kerja di masa depan. Temuan merekomendasikan program kejelasan tujuan karier dan penguatan kesadaran peluang di layanan bimbingan karier kampus guna meningkatkan kesiapan kerja lulusan perguruan tinggi.

Kata Kunci: *career aspiration*; kesiapan kerja; mahasiswa; *perceived future employability*; psikologi karier

ISSN 2442-8051 (*Print*)
2829-2987 (Online)
DOI https://dx.doi.org/10.20961/jip.v10i2.103407

Pendahuluan

Jumlah lulusan perguruan tinggi di Indonesia terus meningkat, tercatat publikasi Data Statistik Pendidikan Tinggi (2020; 2022), pada tahun 2020 jumlah lulusan perguruan tinggi mencapai 1,5 juta orang dan meningkat menjadi 1,8 juta orang pada tahun 2022. Akan tetapi, lonjakan jumlah lulusan ini belum diiringi penyerapan tenaga kerja yang memadai. Badan Pusat Statistik mencatat tingkat pengangguran terbuka (TPT) tahun 2024 berdasarkan tingkat pendidikan bagi Universitas sebesar 5,25 persen dan Diploma sebesar 4,83 persen (Badan Pusat Statistik, 2024). Fenomena tersebut didukung oleh tren *horizontal mismatch* dengan temuan Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2022, dengan memperlihatkan 33,5 persen pekerja berpendidikan tinggi berada dalam kondisi *horizontal mismatch* – bekerja di bidang yang tidak sesuai dengan disiplin ilmunya (Yonanda & Usman, 2023). Kondisi pasar kerja tersebut mencerminkan konteks eksternal yang berpotensi memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap peluang kerja di masa depan.

Salah satu konsep yang terkait dengan persepsi mahasiswa terhadap peluang kerja di masa depan adalah *perceived future employability. Perceived future employability* adalah persepsi individu terhadap kemungkinan mereka untuk mempertahankan pekerjaan yang ada, atau mencari pekerjaan baru (Gunawan *et al*., 2021). Sikap ini sering muncul pada tahap pra-kerja untuk orang dewasa muda, karena pada tahap ini mereka mulai memahami diri sendiri dalam hal siapa mereka dan apa yang mereka inginkan. Selain itu, individu di tahap ini juga sedang mencoba memahami dunia kerja dan bagaimana menghubungkan diri mereka dengan tempat kerja masa depan. Gunawan *et al*. (2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa *perceived future employability* berhubungan dengan beberapa variabel hasil seperti perencanaan karier, kinerja dan kepuasan. Ketika individu memiliki pandangan positif tentang masa depan karier mereka, maka mereka akan berinvestasi dalam mempersiapkan diri untuk pekerjaan masa depan dan lebih terencana serta lebih mempertimbangkan setiap keputusan mengenai langkah langkah yang perlu mereka ambil untuk mencapai tujuan karier mereka. Individu dengan persepsi kemampuan kerja yang tinggi tersebut juga akan lebih merasa mampu dalam pekerjaan mereka dan lebih termotivasi untuk mengeluarkan upaya tambahan dalam pekerjaan mereka. Penelitian juga telah menemukan bahwa *perceived future employability* mampu meningkatkan *subjective well being* pada mahasiswa sarjana (Yırtıcı & Duy, 2025).

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi *perceived future employability* adalah *career aspiration*. Dalam konteks perkembangan karier, *career aspiration* yaitu harapan, cita-cita atau ambisi individu untuk mencapai tujuan karier tertentu telah diidentifikasi sebagai salah satu faktor psikologis penting yang memengaruhi persepsi individu terhadap peluang kerja di masa depan (Barhate & Dirani, 2022; Maryunianta *et al*., 2024). *Career aspiration* mencakup tiga aspek utama yakni (1) *achievement aspirations* (dorongan untuk meraih kesuksesan profesional), (2)

ISSN 2442-8051 (*Print*)
2829-2987 (Online)
DOI https://dx.doi.org/10.20961/jip.v10i2.103407

leadership aspirations (keinginan untuk memegang peran kepemimpinan), dan (3) *educational aspirations* (keingingan untuk terus meningkatkan pengetahuan melalui pendidikan lanjutan) (Gregor & O'Brien, 2016; Y. H. Kim *et al*., 2016).

Meskipun kajian mengenai *self-perceived employability* (persepsi kelayakan kerja saat ini) telah banyak diteliti (Berntson, 2008; Rothwell & Arnold, 2007), peneltian yang secara eksplisit memfokuskan pada *perceived future employability* masih terbatas, terutama di Indonesia. Pada konteks ini, *self-perceived employability* lebih berfokus pada saat ini, sementara *perceived future employability* lebih fokus pada masa depan. *Perceived future employability* merepresentasikan status masa depan mereka yang seringkali terbentuk selama atau setelah menyelesaikan pendidikan bagi dewasa muda (Gunawan *et al*., 2021). Beberapa studi terdahulu di Indonesia menunjukkan bahwa *opportunity awareness* dapat memediasi hubungan antara *career aspiration* dan *perceived employability* (Nastiti *et al*., 2023), atau bahwa *career aspiration* memengaruhi *self-perceived employability* melalui mediasi *self-regulation* (Sawitri & Dewi, 2018). Akan tetapi, belum banyak penelitian yang langsung mengeksplorasi pengaruh *career aspiration* terhadap PFE tanpa variabel mediasi tambahan. Penggunaan variabel mediasi tambahan dalam studi membuat sulit untuk melihat sejauh mana pengaruh langsung dari aspirasi karier terhadap persepsi kelayakan kerja itu sendiri. Efek *career aspiration* terhadap *perceived future employability* sering kali tersembunyi di balik mekanisme psikologis lain, sehingga pemahaman tentang kekuatan hubungan dasarkan menjadi terbatas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bermaksud untuk mengisi kekosongan literatur dengan secara langsung menguji pengaruh *career aspiration* terhadap *perceived future employability* pada mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) jenjang sarjana dan diploma. Ada pun tujuan penelitian ini adalah menguji dan menganalisis pengaruh *career aspiration* terhadap PFE pada populasi tersebut. Hipotesis penelitian atau H1 yang diajukan adalah terdapat pengaruh signifikan *career aspiration* terhadap *perceived future employability*.

Selain memberikan kontribusi teoritis dengan memperkaya literatur mengenai hubungan *career aspiration* dan PFE dalam kerangka *Social Cognitive Career Theory* atau SCCT (Damodar *et al*., 2024; Gunawan *et al*., 2024), penelitian ini juga diharapkan berdampak praktis. Bagi lembaga pengembangan karier universitas seperti Pusat Pengembangan Karier UNS, hasil penelitian dapat menjadi dasar untuk merancang program atau kebijakan dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa di masa depan (Jackson *et al*., 2024). Bagi mahasiswa temuan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman bahwa membangun aspirasi karier yang terarah akan membantu mereka merencanakan langkah konkret agar siap menghadapi tantangan dunia kerja.

ISSN 2442-8051 (*Print*)
2829-2987 (Online)
DOI https://dx.doi.org/10.20961/jip.v10i2.103407

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei *cross-sectional* (Azwar, 2017). Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif Universitas Sebelas Maret jenjang sarjana dan diploma yang mengikuti perkuliahan pada semester genap tahun akademik 2024/2025, dengan rentang angkatan 2020 – 2024. Metode *purposive sampling* dipilih berasarkan kriteria: (1) berstatus mahasiswa aktif di semester genap 2024/2025 tanpa cuti akademik; (2) angkatan 2020 – 2024; dan (3) bersedia mengikuti penelitian secara sukarela.

Instrumen penelitian ini terdiri dari dua skala yang telah diadaptasi oleh peneliti sebelumnya ke dalam bahasa Indonesia. Skala *Perceived Future Employability Scale* versi bahasa Indonesia (Matius & Gunawan, 2022), terdiri dari 24 item yang dibagi ke dalam enam dimensi: (a) *Future Skills* (4 Item); (b) *Expected Experiences* (4 item); (c) *Expected Personal Traits* (4 item); (d) *Future Networks* (4 item); (e) *Future Labour Market Knowledge* (4 item); dan (f) *Anticipated Reputation of Educational Institution* (4 item). Skala ini menggunakan pengukuran Likert 6 poin (1 = sangat tidak setuju, hingga 6 = sangat setuju). Uji reliabilitas pada penelitian ini menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,914; yang mengindikasikan reliabilitas sangat baik (Taber, 2018).

Skala *Korean Career Aspiration Scale – Revised* (KCAS-R) adaptasi bahasa Indonesia (Pratiwi & Hidayat, 2023), terdiri dari 21 item yang mencakup tiga aspek utama: (a) *Achievement Aspirations* (5 item *favorable*; 1 item *unfavorable*); (b) *Leadership Aspirations* (5 item *favorable;* 2 item *unfavorable*); (c) *Educational Aspirations* (8 item *favorable*). Responden menjawab setiap pernyataan menggunakan skala Likert 5 poin (0 = sangat tidak sesuai, hingga 4 = sangat sesuai). Uji reliabilitas penelitian ini menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* senilai 0,870; memenuhi konsistensi dengan batas minimal ≥ 0,70 (George & Mallery, 2016). Prosedur pengumpulan data berlangsung secara daring melalui penyedia *platform Google Form.* Sebelum mengisi kuesioner, setiap responden membaca lembar informasi penelitian dan memberikan *informed consent* secara elektronik.

Hasil

Sebanyak 378 mahasiswa aktif Universitas Sebelas Maret berusia 18 – 23 tahun (*Mean* = 20,33; *SD* = 1,367) berpartisipasi. Rentang usia tersebut ditempatkan pada fase *emerging adulthood* sebagai masa perkembangan khas setelah remaja ditandai eksplorasi identitas, relasi, dan arah karier (Nelson, 2021). Karakteristik ini dikatakan relevan karena periode tersebut merupakan masa pembentukan aspirasi karier dan ekspektasi menghadapi dunia kerja. Partisipan didominasi perempuan (*N = 288;* 76,2%), sedangkan sisanya laki-laki (*N = 90;* 23,8%). Dilihat dari jenjang pendidikan, mayoritas responden berada pada program sarjana (*N* = 279; 73, 8%), sedangkan 26,2% menempuh program diploma. Distribusi angkatan relatif merata di mana

Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa
Vol.10, No.2, Januari 2026, pp. 113 - 122
ISSN 2442-8051 (*Print*)
2829-2987 (Online)
DOI https://dx.doi.org/10.20961/jip.v10i2.103407

angkatan tahun 2020 (*N* = 26; 6,9%) dijadikan batasan angkatan studi terlama pada penelitian ini, dengan angkatan 2024 sebagai penyumbang sampel terbesar (*N* = 103 ; 27,2%).

Tabel 1.
Analisis Data Deskriptif Statistik

	N	*Min*	*Max*	*Mean*	*SD*	*P25*	*P50*	*P75*
*Perceived Future Employability (*PFE)	378	77	144	114,20	12,232	106	116	122
Career Aspiration (CA)	378	25	84	59,38	9,645	53	60	66

Dari analisis deskriptif (Lihat Tabel 1), diperoleh skor PFE (*N* = 378) berkisar antara 77 hingga 144 (*Mean* = 114,20; *SD* = 12,232; *Median* (P50) = 116; P25 = 106; P75 = 122). Sedangkan, skor *career aspiration* berkisar antara 25 hingga 84 (*Mean* = 59,38; SD = 9,645; *Median* (P50) = 60; P25 = 53; P75 = 66). Nilai-nilai ini menunjukkan sebaran relatif normal di kedua variabel utama.

Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas (*Tolerance* = 1,000; VIF = 1,000). Hasil uji Box-Ljung untuk autokorelasi pada residual regresi dengan lag hingga 16 memberikan nilai $p > 0,05$ untuk seluruh lag, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi. Uji Glejser untuk heteroskedastisitas menghasilkan $p = 0,466$ (> 0,05), yang berarti asumsi homoskedastisitas terpenuhi. Selanjutnya, uji normalitas residual menunjukkan |skewness| = 0,529 dan kurtosis = 0,030; yang berada dalam rentang nilai mutlak (≤ 2; ≤ 7), sehingga distribusi residual dapat dianggap normal (Hair *et al*., 2010; H.-Y. Kim, 2013).

Tabel 2.
Korelasi Bivariat, Mean, dan Standar Deviasi antar Variabel

Variabel	*M*	*SD*	1	2
(1) Perceived Future Employability	114,20	12.232	-	.577**
(2) Career Aspiration	59,38	9,645	.577**	-

Catatan. ** $p < 0,01$; * $p < 0,05$ (2-*tailed*)

Analisis Korelasi Bivariat (Lihat Tabel 2) mengungkapkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *career aspiration* dan *perceived future employability* (r = 0,577; $p < 0,01$), yang menunjukkan kekuatan korelasi tergolong kuat (Lovakov & Agadullina, 2021). Diketahui pula bahwa, usia berkorelasi negatif dengan PFE (r = -0,218; $p < 0,01$) dan CA (r = -0,102; $p < 0,05$).

Tabel 3.
Hasil Analisis Hipotesis

Analisis	Statistik yang dilaporkan	Nilai
Signifikansi Model ANOVA	F (1,376)	188,144; $p < 0,001$
Koefisien Determinasi	*Adjusted* R^2	0,332
Signifikansi Parameter Individual	Koefisien β *Career Aspiration* (CA) dan β Konstanta	β CA = 0,732; $p < 0,001$ β Konstanta = 70,706; $p < 0,001$

ISSN 2442-8051 (*Print*)
2829-2987 (Online)
DOI https://dx.doi.org/10.20961/jip.v10i2.103407

Hasil analisis regresi linear sederhana (Lihat Tabel 3) menunjukkan model regresi yang signifikan secara statistik: F (1, 376) = 188,144; $p < 0,001$. Koefisien determinasi *adjusted R Square* = 0,332 mengindikasikan *career aspiration* menjelaskan 33,2% variasi pada PFE. Nilai koefisien regresi CA (β = 0,732; $p < 0,001$) dan konstanta (β = 70,706; $p < 0,001$) yang menunjukkan persamaan matematis: PFE (Y) = 70,706 + 0,732 x CA (X). Interpretasinya, setiap peningkatan satu poin skor *career aspiration* akan meningkatkan skor PFE sebesar 0,732 poin ketika variabel lain dianggap konstan.

Pembahasan

Temuan ini konsisten dengan kerangka *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) yang menempatkan *career aspiration* sebagai komponen kognitif-afektif penting dalam proses pengambilan keputusan karier dan pembentukan efikasi diri (Damodar *et al*., 2024). Aspirasi karir merupakan tugas pengembangan karir utama bagi individu untuk menemukan karir yang sesuai dengan konsep diri mereka (Sulistiani & Untari, 2025). Mahasiswa dengan aspirasi karier yang tinggi cenderung memiliki tujuan karier yang lebih jelas (*career goal clarity*) dan dorongan intrinsik yang kuat untuk mengembangkan kompetensi, sehingga mereka lebih optimis dan percaya diri terhadap peluang kerja di masa depan (Gunawan *et al*., 2021, 2024; Jackson *et al*., 2024).

Salah satu mekanisme yang menguatkan pengaruh *career aspiration* terhadap *perceived future employability* adalah melalui peningkatan *awareness of opportunity*. Menurut penelitian Nastiti *et al*. (2023), *awareness of opportunity* (kesadaran akan peluang kerja) mampu memediasi pengaruh *career aspiration* terhadap persepsi *employability.* Ketika aspirasi karier tinggi, mahasiswa cenderung lebih proaktif dalam mencari informasi, mengidentifikasi peluang, serta membangun jejaring yang relevan agar dapat menyesuaikan tujuan karier jangka panjang mereka dengan kebutuhan dunia kerja. Proses pencarian informasi dan jejaring tersebut selanjutnya memperkaya komponen *future networks* dan *future labour marker knowledge* pada skala *perceived future employability*. Hal tersebut memperkuat keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dan peluang kerjanya di masa depan (Caglin & Osmanoglu, 2022; Gunawan *et al*., 2021). Hasil regresi yang menunjukkan *adjusted* R^2 sebesar 0,332 menandakan bahwa *career aspiration* menjelaskan sekitar 33,2% atau sepertiga variasi PFE, sedangkan sisanya (66,8%) dipengaruh oleh faktor lain di luar model pengukuran penelitian ini.

Temuan ini menegaskan bahwa *career aspiration* merupakan determinan penting dalam pembentukan persepsi mahasiswa terhadap peluang keberhasilan karier di masa depan, sekaligus melengkapi temuan penelitian sebelumnya yang menyoroti peran karakteristik inovatif, *vocational self-concept* dan *work readiness* dalam pengembangan program pendidikan dan karier bagi mahasiswa (Ahmid *et al*., 2023). Penelitian lainnya juga telah menemukan bahwa *protean*

ISSN 2442-8051 (*Print*)
2829-2987 (Online)
DOI https://dx.doi.org/10.20961/jip.v10i2.103407

career orientation, kesadaran identitas, adaptabilitas karier dan *career agency* juga mampu memengaruhi *future employability* mahasiswa di Australia (Azalea *et al*., 2024; S. Kim *et al*., 2024).

Penilaian terhadap kemampuan kerja di masa depan merupakan mekanisme penting yang mendorong proses penetapan tujuan, perencanaan dan tindakan, serta memunculkan harapan dan kekhawatiran tentang apa yang akan terjadi di masa mendatang (Creed *et al*., 2022). Mahasiswa dengan *perceived future employability* yang tinggi memiliki tujuan yang berfokus pada masa depan. Tujuan ini merupakan standar yang digunakan untuk membandingkan pencapaian dan kemajuan saat ini untuk merangsang proses regulasi ketika ditemukan perbedaan antara kemajuan tujuan dan standar (Creed *et al*., 2022). Mahasiswa yang memiliki *perceived future employability* menurut beberapa penelitian terbukti memiliki komitmen, usaha dan kinerja belajar yang lebih tinggi serta kesejahteraan psikologis yang lebih baik (Creed *et al*., 2022; Yırtıcı & Duy, 2025).

Berdasarkan hal tersebut, *perceived future employability* merupakan hal penting yang perlu dimiliki oleh mahasiswa. Pada penelitia ini, aspirasi karir menjadi salah satu faktor yang mampu meningkatkan *perceived future employability* tersebut, sehingga meningkatkan *career aspiration* mahasiswa akan secara tidak langsung mendorong mahasiswa untuk dapat memiliki *perceived future employability.*

Kesimpulan

Penelitian ini secara teoritis dan empiris membuktikan bahwa *career aspiration* memengaruhi *perceived future employability* secara signifikan pada mahasiswa Universitas Sebelas Maret jenjang sarjana dan diploma. Hasil regresi linier sederhana menunjukkan bahwa peningkatan skor *career aspiration* akan meningkatkan skor *perceived future employability.* Temuan ini menegaskan bahwa mahasiswa yang memiliki tujuan karier yang lebih jelas (memperoleh *career goal clarity*), dorongan instrinsik, serta kesadaran akan peluang (*opportunity awareness*) cenderung lebih optimis dalam menilai kesiapan mereka memasuki dunia kerja di masa depan. Kontribusi baru dari studi ini terletak pada memperkaya studi penerapan *Social Cognitive Career Theory* dalam konteks mahasiswa Indonesia, yang memperluas pemahaman tentang bagaimana variabel kognitif dan afektif (khususnya *career aspiration*), berdampak pada persepsi kesiapan kerja jangka panjang. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya melengkapi literatur terkait *perceived future employability*, tetapi menunjukkan pentingnya pembentukan *career aspiration* sebagai intervensi psikologis yang strategis dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dinamika pasar tenaga kerja.

ISSN 2442-8051 (*Print*)
2829-2987 (Online)
DOI https://dx.doi.org/10.20961/jip.v10i2.103407

Implikasi

Hasil penelitian ini mengandung implikasi penting baik bagi penelitian selanjutnya, maupun kebijakan pengembangan karier di perguruan tinggi. Secara ilmiah, disarankan agar penelitian mendatang mengeksplorasi variabel lainnya seperti *protean career orientation*, kesadaran identitas, adaptabilitas karier dan *career agency* serta mempertimbangkan variabel kontekstual yang kurang di eksplorasi pada penelitian sebelumnya. Variabel kontekstual seperti dukungan sosial dari keluarga, universitas ataupun teman sebaya mungkin cukup mampu mendorong *perceived future employability* mahasiswa. Pembahasan mengenai hal ini nantinya akan mendorong mekanisme hubungan antara aspirasi karier dan *perceived future employability* dapat terungkap lebih mendalam. Desain penelitian longitudinal juga sangat dianjurkan untuk memantau perubahan aspirasi karier dan persepsi kesiapan kerja di masa depan. Secara praktis, universitas dan pemangku kebijakan (*stakeholder*) pendidikan diharapkan mengembangkan program intervensi yang meningkatkan *career goal clarity* dan *opportunity awareness*, misalnya melalui lokakarya perencanaan karier, pendampingan pembuatan portofolio profesional, serta magang yang terstruktur. Upaya ini diharapkan dapat memperkuat komponen-komponen utama *perceived future employability* sehingga lulusan lebih siap dan adaptif dalam menghadapi persaingan kerja yang semakin dinamis.

Daftar Pustaka

Ahmid, S. S., Tiew, C. C., & Abdullah, M. N. L. Y. (2023). The Influence of Innovative Characteristics, Work Readiness, and Vocational Self-Concept on Employability of Vocational College Students. *International Journal for Research in Vocational Education and Training*, *10*(3), 288–317. https://doi.org/10.13152/IJRVET.10.3.1

Azalea, A., Lim, P. K., Lin, M.-H., & Lee, M. C. C. (2024). Effects of career adaptability on university fresh graduates' perceived future employability and career motivation: Employed versus unemployed. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*. https://doi.org/10.1007/s10775-024-09716-0

Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi* (II). Pustaka Pelajar.

Badan Pusat Statistik, B. (2024). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan—Tabel Statistik*. https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html

Barhate, B., & Dirani, K. M. (2022). Career aspirations of generation Z: A systematic literature review. *European Journal of Training and Development*, *46*(1/2), 139–157. https://doi.org/10.1108/EJTD-07-2020-0124

Berntson, E. (2008). *Employability perceptions: Nature, determinants, and implications for health and well-being*. https://urn.kb.se/resolve?urn=urn:nbn:se:su:diva-7520

Caglin, C., & Osmanoglu, H. (2022). Validity and Reliability Scale of Perceived Future Employability Scale: A Research on Students Studying in Sport Sciences. *International Journal of Early Childhood Special Education (INT-JECSE)*, *14*(05), 5592–5598. https://doi.org/10.9756/INTJECSE/V14I5.686

Creed, P. A., Hood, M., Bagley, L., Brough, P., Bialocerkowski, A., Machin, M. A., & Winterbotham, S. (2022). Organisational career growth: Implications for future perceived employability in

ISSN 2442-8051 (*Print*)
2829-2987 (Online)
DOI https://dx.doi.org/10.20961/jip.v10i2.103407

students who work. *International Journal of Educational Research*, *112*, 101950. https://doi.org/10.1016/j.ijer.2022.101950

Damodar, P., Shetty, A., Dsouza, M. P., Prakash, A., & Gudi, N. (2024). Crafting careers through theory-driven interventions: A scoping review of the utility of social cognitive career theory and career maturity inventory. *International Journal of Adolescence and Youth*, *29*(1), 2308081. https://doi.org/10.1080/02673843.2024.2308081

George, D., & Mallery, P. (2016). *IBM SPSS Statistics 23 Step by Step* (0 ed.). Routledge. https://doi.org/10.4324/9781315545899

Gregor, M. A., & O'Brien, K. M. (2016). Understanding Career Aspirations Among Young Women: Improving Instrumentation. *Journal of Career Assessment*, *24*(3), 559–572. https://doi.org/10.1177/1069072715599537

Gunawan, W., Creed, P. A., & Glendon, A. I. (2021). Young adults' perceived future employability: Antecedents and consequences. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, *21*(1), 101–122. https://doi.org/10.1007/s10775-020-09430-7

Gunawan, W., Glendon, A. I., & Creed, P. A. (2024). Young adults perceived future employability: Testing a social cognitive career model. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*. https://doi.org/10.1007/s10775-024-09666-7

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis* (7th ed.). Pearson Educational International.

Jackson, D., Lambert, C., Tofa, M., Bridgstock, R., & Sibson, R. (2024). Career resources and securing quality work: Graduate perspectives. *Studies in Continuing Education*, 1–21. https://doi.org/10.1080/0158037X.2024.2410182

Kim, H.-Y. (2013). Statistical notes for clinical researchers: Assessing normal distribution (1). *Restorative Dentistry & Endodontics*, *37*(4), 245. https://doi.org/10.5395/rde.2012.37.4.245

Kim, S., Creed, P. A., Hood, M., & Bath, D. (2024). Protean career processes in young adults:Relationships with perceived future employability, educational performance, andcommitment. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, *24*(3), 1–24. https://doi.org/10.1007/s10775-023-09584-0

Kim, Y. H., O'Brien, K. M., & Kim, H. (2016). Measuring Career Aspirations Across Cultures: Using the Career Aspiration Scale With Young Korean Women. *Journal of Career Assessment*, *24*(3), 573–585. https://doi.org/10.1177/1069072715599538

Lovakov, A., & Agadullina, E. R. (2021). Empirically derived guidelines for effect size interpretation in social psychology. *European Journal of Social Psychology*, *51*(3), 485–504. https://doi.org/10.1002/ejsp.2752

Maryunianta, Y., Rahmanta, & Badaruddin. (2024). Factors that influence the aspirations of village youth as determinants of agribusiness sustainability in Deli Serdang Regency. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *1413*(1), 012093. https://doi.org/10.1088/1755-1315/1413/1/012093

Matius, A. C., & Gunawan, W. (2022). Validitas dan Reliabilitas Perceived Future Employability Scale untuk Dewasa Muda. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, *27*(1), 23–46. https://doi.org/10.20885/psikologika.vol27.iss1.art3

Nastiti, P. R., Setyorini, N., & Ervina, Rr. H. (2023). The Effect of Career Aspiration and Career Calling on Perception of Employability with Opportunity Awareness as an Intervening Variable and Effect of Career Aspiration and Career Calling on Opportunity Awareness and Perceived Employability. *Quantitative Economics and Management Studies (QEMS)*, *4*(1), 118–127. https://doi.org/10.35877/454RI.qems1261

Nelson, L. J. (2021). The Theory of Emerging Adulthood 20 Years Later: A Look at Where It Has Taken Us, What We Know Now, and Where We Need to Go. *Emerging Adulthood*, *9*(3), 179–188. https://doi.org/10.1177/2167696820950884

PDDikti Kemendikbud Indonesia. (2020). *Statistik Pendidikan Tinggi 2020*. Setditjen Dikti, Kemendikbud. pddikti.kemdiktisaintek.go.id

PDDikti Kemendikbud Indonesia. (2022). *Statistik Pendidikan Tinggi 2022*. Setditjen Dikti, Kemendikbud. pddikti.kemdiktisaintek.go.id

ISSN 2442-8051 (*Print*)
2829-2987 (Online)
DOI https://dx.doi.org/10.20961/jip.v10i2.103407

Pratiwi, N. N., & Hidayat, D. R. (2023). Hubungan Antara Kongruensi Karier Remaja-Orangtua dan Aspirasi Karier pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, *12*(2), 33–44. https://doi.org/10.21009//INSIGHT.122.05

Rothwell, A., & Arnold, J. (2007). Self-perceived employability: Development and validation of a scale. *Personnel Review*, *36*(1), 23–41. https://doi.org/10.1108/00483480710716704

Sawitri, D. R., & Dewi, K. S. (2018). Aspirasi Karir, Regulasi Diri, dan Self-Perceived Employability pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, *17*(1), 68–76. https://doi.org/10.14710/jp.17.1.68-76

Sulistiani, W., & Untari, D. W. (2025). Career Aspiration Among Undergraduate Students Majoring in Marine and Maritime Sciences. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *1473*(1), 012068. https://doi.org/10.1088/1755-1315/1473/1/012068

Taber, K. S. (2018). The Use of Cronbach's Alpha When Developing and Reporting Research Instruments in Science Education. *Research in Science Education*, *48*(6), 1273–1296. https://doi.org/10.1007/s11165-016-9602-2

Yırtıcı, P. A., & Duy, B. (2025). How Does Perceived Future Employability Mediate the Link Between Hope and Subjective Well-Being? *Journal of Employment Counseling*, *n/a*(n/a). https://doi.org/10.1002/joec.12249

Yonanda, A. P., & Usman, H. (2023). Determinan Status Horizontal Mismatch pada Pekerja Lulusan Pendidikan Tinggi di Indonesia. *Jurnal Ketenagakerjaan*, *18*(2), 142–157. https://doi.org/10.47198/jnaker.v18i2.239